

Peningkatan Kemampuan Masyarakat Kampung Mekarjaya Desa Padamulya terhadap Produk Olahan Singkong (Singkong Isi Pisang) dan *Marketing Skill*

Improving The Ability of The Community of Mekarjaya Village Padamulya to Cassava Processed Products and Marketing Skill

Revita Ayu Nur Anggraini¹

¹Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: revitaayu15@gmail.com

(Diterima: 25-06-2021; Ditelaah: 10-12-2021; Disetujui: 15-02-2022)

Abstrak

Desa Padamulya memiliki sumber daya alam yang melimpah, akan tetapi sumber daya alam yang dimiliki Desa Padamulya belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakatnya, sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada dengan cara inovasi produk olahan singkong yang dibuat menjadi sebuah makanan dengan harga nilai jual tinggi. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dan pendampingan inovasi produk olahan singkong. Dalam inovasi produk olahan singkong ini penulis membuat singkong isi pisang. Setelah dilaksanakan program ini hasil yang didapatkan adalah pengembangan produk olahan singkong lebih kreatif dan inovatif serta masyarakat sekitar lebih memahami cara memanfaatkan sebuah potensi yang ada di sekitar.

Kata kunci: *Inovasi Produk, Singkong, Pengabdian Masyarakat*

Abstract

Padamulya Village has many of natural resources, but people can't not utilizing the natural resource well, So that there needs guidance or mentoring to the public to exploit the potential that exists by means of innovation processed cassava products that are made into a food with a high selling value price. The methods used are socialization and mentoring innovation of processed cassava product. The innovation of processed cassava product the author make "singkong isi pisang" the innovation. And than the result for the innovation processed cassava product there must have the potentiality for use the natural resoucre. After this program done the results are development of processed cassava products more creative and innovative as well as the community about better understand how to utilize a potential around.

Keywords: *Product Innovation, Cassava, Community Service*

PENDAHULUAN

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga dan perkembangan tabungan keluarga (Femy, 2014). Pendapatan masyarakat dikaitkan dengan tingkat perekonomian, pertanian dan perkebunan serta usaha lainnya yang dilakukan oleh masyarakat dalam menunjang penghasilan keluarga. Salah satu cara yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat adalah melalui inovasi produk dengan pengembangan ekonomi kreatif (Anwar dan Sa'dullah, 2021; Rohimah dan Kurnia, 2021).

Pengembangan ekonomi kreatif telah berkembang menjadi sebuah fenomena dalam menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi. Faktor teknologi informasi membuat perkembangan ekonomi kreatif menjadi lebih cepat, sehingga ekonomi kreatif dapat menjadi sebuah jawaban atas tantangan dalam mensejahterakan masyarakat. Selain itu juga ekonomi kreatif dapat menurunkan tingkat pengangguran. Ekonomi kreatif akan memberikan nilai tambah baik pada proses produksi maupun kepada sumber daya manusia sehingga system ekonomi kreatif diyakini akan menjawab tantangan dari berbagai permasalahan yang ada saat ini serta akan menggeser sistem yang ada seperti ekonomi komunikasi, ekonomi pertanian, dan ekonomi industri (Irawan, 2015).

Desa Padamulya merupakan salah satu desa di Kabupaten Cianjur yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Banyak tanaman-tanaman subur yang tumbuh dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari. Sehingga kebanyakan masyarakat di desa padamulya menjadi seorang petani. Salah satu tanaman yang tumbuh dan banyak ditanam adalah singkong.

Selama ini pengolahan singkong di desa padamulya sebatas digoreng dan direbus seperti biasa tanpa inovasi. Jika dapat dikelola dengan baik dan kreatif, singkong tersebut akan menjadi suatu inovasi baru yang memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Pemilihan program pemanfaatan olahan singkong ini dilakukan karena melihat potensi singkong yang melimpah akan tetapi harga nilai jual singkong tersebut sangat rendah. Untuk meningkatkan rasa dalam singkong tersebut, didalamnya akan diisi dengan pisang agar dapat meningkatkan kekhasan dan inovasi dari produk singkong yang dibuat. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman masyarakat juga minim dalam memasarkan produk. Selama ini masyarakat hanya memasarkan produk hanya kepada masyarakat sekitar. Sehingga berakibat pada jangkauan pasar yang kecil. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan informasi dan keterampilan baru dalam proses pengolahan singkong khususnya kepada ibu-ibu rumah tangga dan pemasaran yang baik dalam menjual produknya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap melalui metode partisipasi aktif. Partisipasi aktif adalah keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif dalam pelatihan atau pendampingan baik pikiran maupun tenaga guna mengembangkan daya pikir serta menyampaikan hasil pemikirannya secara komunikatif untuk mencapai kemanfaatan pembelajaran secara optimal. Partisipasi aktif dapat meliputi kegiatan sosialisasi dan pendampingan dalam kegiatan inovasi produk olahan singkong dan pemasaran produk.

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan awal yang dilakukan adalah sosialisasi kepada masyarakat tentang akan diadakannya kegiatan pendampingan inovasi produk olahan singkong yang dimana ibu-ibu ikut serta didalamnya. Langkah kedua mempersiapkan bahan-bahan makanan yang akan dipergunakan nanti. Langkah terakhir adalah pelaksanaan pendampingan kegiatan kelompok usaha bersama.

Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan adalah Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilih Desa Padamulya karena kategori desa tersebut merupakan desa tertinggal, sehingga memerlukan banyak bantuan untuk mengembangkannya, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan potensi-potensi desa.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya inovasi produk dan kelompok usaha bersama dengan nama KUB Mekarjaya. KUB Mekarjaya sendiri terbagi menjadi 6 kelompok. Selain terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mekarjaya, hasil dari kegiatan ini dengan diadakannya pembekalan cara penjualan produk tersebut di *Online Shop*. Produk yang dihasilkan dari kegiatan program ini adalah pemanfaatan singkong yang diolah menjadi inovasi produk singkong isi pisang. Pembuatan produk tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai jual singkong dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi untuk masyarakat Desa Padamulya.

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis berupa program pelatihan dan pendampingan ekonomi masyarakat dengan cara membentuk kelompok usaha bersama yang akan mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada disekitar wilayah Desa Padamulya terutama singkong. Program inovasi produk singkong isi pisang yang memanfaatkan tanaman singkong yang melimpah di Desa tersebut sangat efektif dijadikan sebagai makanan ringan bahkan makanan oleh-oleh khas daerah Desa Padamulya. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermunculan ide untuk mengembangkan kelompok usaha bersama dengan memanfaatkan banyaknya tanaman singkong menjadi inovasi produk singkong dengan pengemasan yang menarik sehingga dapat menarik perhatian konsumen dan dapat menaikkan tingkat pendapatan masyarakat Kampung Mekarjaya Desa Padamulya.

Pembuatan inovasi produk olahan singkong melalui pelatihan masyarakat Kampung Mekarjaya Desa Padamulya yang dilaksanakan berdasarkan survei bahwa masyarakat Kampung Mekarjaya RT 02 RW 08 menanam tanaman singkong di setiap halaman rumah. Adapun perubahan pasca pelaksanaan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perubahan yang Diharapkan

No	Keterangan	Pasca Pelaksanaan	Pra Pelaksanaan
1	Keterampilan dalam mengolah singkong menjadi sebuah produk	Belum memiliki keterampilan	Memiliki keterampilan pengolahan singkong menjadi produk
2	Singkong	Diolah hanya sebagai gorengan dan keripik	Singkong diolah menjadi produk cemilan manis dan memiliki nilai jual lebih tinggi
3	Nilai jual singkong	Nilai jual rendah	Meningkat karena ada nilai tambah dari produk hasil olahan (jenis produk olahan baru)
4	Pemasaran singkong	Sebatas sebagai singkong pada umumnya	Dipasarkan lebih luas karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi, dapat didistribusikan ke pasar dan supermarket

Berikut tahap pelaksanaan program pendampingan dan pembuatan produk olahan singkong.

1) Tahap Memahami Permasalahan

Dalam tahap ini penulis memahami permasalahan dengan melakukan survei kepada masyarakat sekitar Kampung Mekarjaya Desa Padamulya dalam rangka melakukan identifikasi masalah yang ada. Sehingga penulis dapat merencanakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan identifikasi ditemukan bahwa permasalahan yang ada di Desa Padamulya adalah kurangnya pemanfaatan potensi sumber daya sehingga diperlukan pendampingan untuk meningkatkan potensi tersebut.

2) Tahap Membuat Solusi

Dalam tahap membuat solusi terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya:

a) Survei Sumber Daya Alam

Survei lokasi dilakukan di wilayah Kampung Mekarjaya RT 02/ RW 10 Desa Padamulya. Pelaksanaan survei dilakukan dengan cara melihat potensi tanaman singkong yang melimpah dan berada disetiap lahan, kemudian mencari tahu kebiasaan masyarakat dalam memanfaatkan singkong tersebut. Selain itu penulis

juga melakukan survei dengan bertanya kepada masyarakat yang memiliki singkong dirumahnya.

Hasil dari survei yang sudah dilakukan adalah banyaknya singkong yang ada dikampung tersebut, namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Masyarakat memanfaatkan singkong hanya dengan dikukus, digoreng atau dijadikan keripik namun tidak untuk dijual atau diolah menjadi produk yang mempunyai nilai jual tinggi. Harga singkong pun tidak terlalu tinggi, mencapai kisaran harga 1 kg Rp. 2.000.- saja, sehingga masyarakat tidak terlalu memanfaatkan singkong tersebut bahkan singkong hanya dibagikan pada warga lain untuk diberikan secara cuma-cuma.

b) Pengembangan Inovasi Produk

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim pelaksana, banyak umbi-umbian yang ada diwilayah Padamulya tersebut. Untuk meminimalisir terjadinya kegagalan dalam pembuatan produk maka penulis melakukan percobaan dan pengembangan produk singkong tersebut. Percobaan pembuatan singkong isi pisang ini dilakukan satu kali dan menemukan hasil yang sempurna dan sesuai dengan apa yang di inginkan.

c) Membuat Desain Logo dan Kemasan

Pembuatan desain kemasan dibuat dengan semenarik mungkin agar menarik perhatian konsumen. Langkah pembuatan desain produk meliputi:

- 1) Penulis menggunakan aplikasi *picsart* dan *photo shoot* untuk membuat desain logo produk
- 2) Menentukan format penulisan, font, *size* dan warna.
- 3) Mencantumkan logo kelompok dan logo fakultas.

d) Pembelian Bahan Kebutuhan Produk

Penulis menyediakan kemasan produk yang sudah dibuat kemudian menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan singkong isi pisang. Bahan-bahannya antara lain singkong, pisang, kelapa parut setengah tua, gula pasir, garam, dan gula halus.

e) Sosialisasi Kepada Masyarakat

Setelah melakukan survei lokasi, percobaan pembuatan inovasi produk dan membuat desain kemasan, selanjutnya penulis melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai inovasi produk. Dengan memperkenalkan inovasi produk yang akan dibuat serta proses pembuatannya dan pembentukan usaha bersama.

3) Tahap Melaksanakan Solusi

Dalam melaksanakan solusi dilakukan dengan pelatihan produk pembuatan singkong isi pisang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2019 dan 24 Agustus 2019. Pelatihan inovasi produk olahan singkong dihadiri oleh remaja dan ibu-ibu sekitaran Kampung Mekarjaya. Produksi pembuatan singkong isi pisang dilakukan dengan beberapa tahap seperti proses pengupasan, proses pencucian, proses pemotongan, proses penggorengan, proses pengolahan, dan proses pengemasan.

Tahap pertama, proses pengupasan kulit singkong. Setelah itu dicuci menggunakan air mengalir, setelah bersih lalu diparut menggunakan parutan kelapa, setelah itu peras parutan singkong dan ambil sari patinya. Tahap kedua, proses pencampuran antara parutan kelapa dan parutan singkong yang diaduk sampai rata. Tahap ketiga, pemotongan pisang untuk isiannya dengan ukuran sedang, lalu setelah itu ambil adonan singkong yang tadi. Setelah itu pipihkan lalu isikan dengan pisang, setelah itu bentuk bulat-bulat. Tahap keempat, yaitu proses menggoreng adonan yang tadi telah dibentuk, panaskan minyak hingga, setelah minyak panas, goreng adonan yang tadi telah dibuat sampai ke kuningan, setelah matang angkat dan diamkan sampai agak dingin dan minyak turun, lalu adonan yang tadi telah matang diberi gula halus. Tahap kelima, proses pengemasan dilakukan setelah semua telah di beri gula halus secara merata, lalu masukkan kedalam *cup* kemasan sebanyak 4 buah, lalu diatas cup kemasan diberi *sticker*. Berikut kemasan hasil program pendampingan inovasi produk olahan singkong.



Gambar 1. Kemasan Produk Olahan Singkong

KESIMPULAN

Desa Padamulya memiliki sumber daya alam yang melimpah, akan tetapi sumber daya alam yang dimiliki Desa Padamulya belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada dengan cara inovasi produk olahan singkong yang dibuat menjadi sebuah makanan dengan harga nilai jual tinggi. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dan pendampingan inovasi produk olahan singkong. Dalam inovasi produk olahan singkong ini penulis membuat singkong isi pisang. Setelah dilaksanakan program ini hasil yang didapatkan adalah pengembangan produk olahan singkong lebih kreatif dan inovatif serta masyarakat sekitar lebih memahami cara memanfaatkan sebuah potensi yang ada di sekitar. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan inovasi produk olahan singkong para ibu rumah tangga diharapkan bisa mencari celah bisnis yang ada dan dapat mengembangkannya sendiri di rumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Siti Sovia dan S, Qomaruddin. 2021. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Singkong. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (3), 125-134.
- Femy. 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1 (1).
- Irawan, A. (2015). Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian. *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*.
- Rohimah, Syipaatul dan Kurnia, Tuti. 2021. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Keripik Kulit Singkong. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1), 11-18.